

PENGARUH PROGRAM SERTIFIKASI HALAL TERHADAP PENJUALAN PRODUK UMKM BIDANG PANGAN DI KABUPATEN GRESIK

Nila Salsabila Aufa¹⁾, Muhammad Kambali²⁾, Lukita Permanasari³⁾

¹ Institut Al Azhar Menganti Gresik, Indonesia

² Institut Al Azhar Menganti Gresik, Indonesia

³ Institut Al Azhar Menganti Gresik, Indonesia

Email: nilaaaaaa20@gmail.com¹, hambali236@gmail.com², luki7kh@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program sertifikasi halal terhadap penjualan UMKM bidang pangan di kabupaten Gresik. Program sertifikasi halal sendiri merupakan bentuk upaya pemerintah untuk melindungi warga negaranya yang mayoritas beragama islam dari makanan dan minuman yang diharamkan tuhan nya untuk dikonsumsi oleh umat islam. Program sertifikasi halal diwajibkan untuk para pelaku UMKM lebih utamanya di bidang pangan termasuk di kabupaten Gresik. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM bidang pangan yang sudah tersertifikasi halal di kabupaten Gresik. Sedangkan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode slovin dari populasi. Permasalahan yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah: a) Bagaimana program sertifikasi halal produk UMK bidang pangan di kabupaten Gresik? b) bagaimana penjualan produk UMK bidang pangan di Kabupaten Gresik? dan c) Adakah Pengaruh program sertifikasi halal terhadap penjualan produk UMK bidang pangan di kabupaten Gresik?. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan teknik non probability sampling teknik purposive. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program sertifikasi halal berpengaruh terhadap penjualan produk.

Kata Kunci : : *Program sertifikasi halal, penjualan produk, UMKM bidang pangan*

Abstract: This study aims to determine the effect of the halal certification program on the sales of MSMEs in the food sector in Gresik Regency. The halal certification program itself is a form of government effort to protect its citizens who are predominantly Muslim from food and drinks that are forbidden by God for consumption by Muslims. The halal certification program is mandatory for MSME actors, especially in the food sector, including in Gresik Regency. The research method uses a quantitative approach. The population in this study were MSME actors in the food sector who had been halal certified in Gresik Regency. While the sample in this study was determined by the slovin method from the population. The problems that are sought to be answered through this study are: a) How is the halal certification program for MSME products in the food sector in Gresik Regency? b) How are the sales of MSME products in the food sector in Gresik Regency? and c) Is there an effect of the halal certification program on the sales of MSME products in the food sector in Gresik Regency? Data were collected through distributing questionnaires using the non-probability sampling technique, purposive technique. The results of the study showed that the halal certification program had an effect on product sales.

Keywords : *Halal certification program, product sales, food SMEs*

A. Pendahuluan

Di era modern ini hampir setiap aspek kehidupan tidak dapat terhindarkan dari pengaruh globalisasi salah satu diantaranya adalah masalah pangan yang mana pangan merupakan kebutuhan pokok paling penting untuk manusia. Manusia tetap dapat bertahan hidup tanpa pakaian maupun tempat tinggal akan tetapi ia tidak dapat hidup tanpa makanan. Dikarenakan adanya kondisi tersebut, para produsen tidak terkecuali para pelaku UMKM saling bersaing dalam menciptakan

produk makanan yang dibutuhkan oleh konsumen. Sehingga persaingan yang dihadapi para produsen di pasaran semakin ketat demi dapat memberikan kepuasan terhadap para konsumennya.

Salah satu bidang UMKM yang mengalami perkembangan cukup pesat adalah bidang kuliner. Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar tentunya cukup waspada terhadap kehalalan produk yang akan mereka konsumsi. Namun banyak ditemukan pelaku UMKM mengaku bahwa produk penjualannya halal dikarenakan kandungannya berasal dari bahan-bahan yang diperbolehkan dalam Islam, padahal produknya belum memiliki sertifikat halal. Disinilah peran MUI (Majelis Ulama Indonesia) sangat dibutuhkan dalam menetapkan kehalalan produk yang akan diedarkan di kalangan masyarakat khususnya umat Islam, sehingga mereka dapat merasa aman ketika mengonsumsinya.

Minimnya pengetahuan masyarakat tentang betapa pentingnya sertifikasi halal menjadikan konsumen di posisi yang tidak berdaya, dimana keberadaan konsumen menjadi incaran para pelaku usaha dalam melakukan aktivitas bisnis yang menguntungkan meskipun tanpa adanya label halal pada produknya. Pemerintah telah merespon pentingnya sertifikat halal pada produk pangan melalui Undang-Undang RI Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, dengan adanya peraturan itu dikeluarkan dengan tujuan agar setiap pelaku usaha yang memperdagangkan produknya wajib memiliki Sertifikat Halal.¹

Kurangnya literasi kehalalan produk pada pelaku UMKM di Kabupaten Gresik, menjadikan kurangnya kesadaran pelaku UMKM untuk bersertifikasi halal. Padahal sertifikasi halal sangat penting untuk menjaga kepercayaan konsumen terhadap produk penjualan yang di edarkan dengan arti sertifikat halal juga berfungsi sebagai strategi marketing yang menunjukkan bahwa produk penjualannya sudah terbukti aman untuk masyarakat muslim.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengembangkan model matematis, teori maupun hipotesis terkait dengan fenomena penelitian dimana analisis data dapat berupa numerik/angka yang dapat mempresentasikan suatu adanya dan/atau besarnya suatu pengaruh antar variabel penelitian. Penelitian ini dilakukan peneliti dalam kurun waktu satu bulan terhitung sejak bulan Mei di wilayah Gresik. Populasi penelitian yang diteliti adalah seluruh UMKM bidang pangan di kabupaten Gresik yang sudah memiliki sertifikasi halal yang berjumlah sejumlah 428 pelaku UMKM bidang pangan berdasarkan data LP3H Unair per Juli 2023. Penelitian ini melibatkan sebanyak 81 responden sebagai sampel yang diambil dari 10% dari jumlah populasi yang mana perhitungan jumlah sampel telah dihitung menggunakan metode slovin.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data yaitu uji instrumen, uji asumsi klasik, uji statistik deskriptif dan uji hipotesis.

C. Temuan Data dan Diskusi

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Parameter yang digunakan dalam mengukur validitas yakni nilai korelasi yang positif dan tingkat alpha 5%. Adapun kriteria yang dipakai dalam menentukan validitas adalah

¹ Meivi Kartika Kartika Sari dan Eny Sulistyowati dan Eny Sulistyowati, "Kesadaran Hukum Pelaku Usaha UMKM Berkaitan Dengan Kepemilikan Sertifikat Halal Pada Produk Olahan Pangan Dikabupaten Gresik," *NOVUM : JURNAL HUKUM* 7, no. 1 (2020): 35.

jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid, berlaku pula sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid.²

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

No	Pernyataan	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	P1	Program Sertifikasi Halal (X)	0,470	0,216	Valid
2	P2		0,563		
3	P3		0,511		
4	P4		0,468		
5	P5		0,512		
6	P6		0,425		
7	P7		0,564		
8	P8		0,607		
9	P9		0,625		
10	P1	Penjualan Produk (Y)	0,686	0,216	Valid
11	P2		0,730		
12	P3		0,661		
13	P4		0,779		
14	P5		0,546		
15	P6		0,774		
16	P7		0,639		
17	P8		0,708		
18	P9		0,667		

Sumber data diolah dari SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa 18 item dengan jumlah responden sebanyak 81 maka sesuai tabel tingkat alfa 5% yaitu $N=81$ adalah sebesar 0,216. Dengan demikian bahwa secara keseluruhan item pernyataan pada variabel program sertifikasi halal (X) variabel penjualan produk (Y) adalah valid r_{hitung} lebih tinggi r_{tabel} yaitu sebesar 0,216.

b. Uji Reliabilitas

Sebuah variabel dinyatakan reliabel (handal) apabila memiliki nilai cronbach alpha $> 0,60$. Tingkat reliabilitas metode alpha cronbach diukur dengan skala 0-100. Berikut merupakan ketentuannya:³

- 1) Jika nilai alpha $< 0,05$ maka reliabilitas rendah
- 2) Jika nilai alpha 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat
- 3) Jika nilai alpha 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi
- 4) Jika nilai alpha $> 0,90$ maka reliabilitas sempurna

Dibawah ini merupakan hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 16.0 for Windows terhadap angket yang telah disebarakan pada 81 responden.

² Muhammad Kambali dan Fatur Rahman, “Pengaruh Aplikasi Muzaki Corner Terhadap Minat Masyarakat Berzakat,” *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 10, no. 2 (17 Desember 2021): 175–84.

³ Agus Tri Basuki, *Penggunaan SPSS Dalam Statistik* (Yogyakarta: Danisa Media, 2015).

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Jumlah Item (N)	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Program Sertifikasi Halal	9	0,794	0,60	Reliabel
2	Penjualan Produk	9	0,923	0,60	Reliabel

Sumber data diolah dari SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil uji reliabilitas variabel Program Sertifikasi Halal sebesar 0,794 sedangkan untuk variabel Penjualan Produk sebesar 0,923 dimana jika merujuk pada ketentuan nilai cronbach alpha maka masuk dalam kategori reliabilitas sempurna dengan perolehan nilai $> 0,90$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak, untuk uji ini pada SPSS menggunakan Test For Linearity dengan taraf signifikan 0,05. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:⁴

- 1) Jika nilai *Sig. deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai *Sig. deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Di bawah ini merupakan hasil uji linearitas menggunakan SPSS 16.0 *for Windows*.

Tabel 3 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Program Sertifikasi Halal	Between Groups	(Combined)	552.262	17	32.486	4.201	.000
* Penjualan Produk	Linearity		237.455	1	237.455	30.707	.000
	Deviation from Linearity		314.807	16	19.675	2.544	.004
	Within Groups		487.170	63	7.733		
	Total		1039.432	80			

Sumber data diolah dari SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 3, hasil uji linieritas diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar $0,004 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear antara Program Sertifikasi Halal terhadap Penjualan Produk.

b. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dalam melakukan uji normalitas dengan ketentuan sebagai berikut:

⁴ Norfai, *Managemen Data Menggunakan SPSS* (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary, 2020).

- 1) Apabila tingkat signifikansi (sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Apabila tingkat signifikansi (sig.) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

Adapun hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS 16.0 *for Windows* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.45082747
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.042
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.873
Asymp. Sig. (2-tailed)		.431

a. Test distribution is Normal.

Sumber data diolah dari SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan hasil uji normalitas dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,431 dan taraf signifikansi sebesar 5% yang artinya nilai $\text{sig} = 0,431 > \alpha = 0,05$, kesimpulannya H_0 diterima yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan dari dilakukannya uji statistik deskriptif ini guna menganalisis data melalui gambaran secara umum mengenai karakteristik tiap-tiap variabel penelitian dengan cara melihat nilai rata-rata (*mean*), *maximum*, *minimum*, dan standar deviasi. Di bawah ini merupakan hasil uji statistik deskriptif menggunakan SPSS 16.0 *for Windows*.

**Tabel 5 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Program Sertifikasi Halal	81	29	45	38.21	3.605
Penjualan Produk	81	27	45	36.27	5.067
Valid N (listwise)	81				

Sumber data diolah dari SPSS (2024)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang terdapat pada tabel 5, dapat digambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti sebagai berikut:

- 1) Variabel Program Sertifikasi Halal (X) memiliki nilai *minimum* sebesar 29 sedangkan nilai *maksimum*nya adalah 45, nilai rata-rata yaitu 38,21 dengan standar deviasi sebesar 3,605. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel program sertifikasi halal (X) terdistribusi normal.
- 2) Variabel Penjualan Produk (Y) memiliki nilai *minimum* sebesar 27 sedangkan nilai *maksimum*nya adalah 45, nilai rata-rata yaitu 36,27 dengan standar deviasi sebesar 5,067.

Sehingga dapat disimpulkan data variabel penjualan produk (Y) terdistribusi normal.

Sedangkan untuk hasil analisis statistik deskriptif presentase adalah sebagai berikut:

a) Variabel Program Sertifikasi Halal

Tabel 6 Hasil Presentase Skor Variabel Program Sertifikasi Halal

No	Indikator	Skor Tertinggi	Σ skor	%	Kriteria
1	Prosedur	405	348	86%	Tinggi
2	Biaya	405	353	87%	Tinggi
3	Kemudahan	405	339	84%	Tinggi
4	Jangka Waktu	405	325	80%	Tinggi
5	Pengawasan	405	284	70%	Sedang
6	Logo	405	347	86%	Tinggi
7	Peran	1215	1099	90%	Sangat Tinggi
Jumlah		2835	2464	87%	Tinggi

Sumber data diolah Mei (2024)

Berdasarkan hasil pengelolaan diatas, analisis statistik deskriptif yang didapatkan dari responden pada variabel program sertifikasi halal memperoleh jumlah skor 2835, dengan skor ideal 2464 atau sebanyak 87% dengan kriteria tinggi.

b) Variabel Penjualan Produk

Tabel 7 Hasil Presentase Skor Variabel Penjualan Produk

No	Indikator	Skor Tertinggi	Σ skor	%	Kriteria
1	Operasional Bisnis	2025	1663	82%	Tinggi
2	Kinerja Keuangan	1620	1275	79%	Tinggi
Jumlah		3645	2938	81%	Tinggi

Sumber data diolah Mei (2024)

Berdasarkan hasil pengelolaan diatas, analisis statistik deskriptif yang didapatkan dari responden pada variabel program sertifikasi halal memperoleh jumlah skor 3645, dengan skor ideal 2938 atau sebanyak 81% dengan kriteria tinggi.

4. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas/predictor (X) dengan satu variabel tak bebas/response (Y). Berikut merupakan hasil uji regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS 16.0 for Windows:

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	10.599	5.332		1.988
	Program Sertifikasi Halal	.672	.139	.478	.000

a. Dependent Variable: Penjualan Produk

Sumber data diolah dari SPSS (2024)

Pada tabel 8, Diketahui nilai constant (a) sebesar 10,599 sedang nilai Program Sertifikasi Halal (b/koeffisien regresi) sebesar 0,672 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bx$$

$$Y = (10,599) + 0,672X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagaimana berikut:

- a) Konstanta sebesar 10,599 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Penjualan Produk adalah sebesar 10,599.
- b) Koefisien regresi X sebesar 0,672 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Program Sertifikasi Halal, maka nilai Penjualan Produk bertambah sebesar 0,672. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Berdasarkan nilai signifikansi: dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Program Sertifikasi Halal (X) berpengaruh terhadap variabel Penjualan Produk (Y).

Berdasarkan nilai t: diketahui nilai thitung sebesar $4,836 > t_{tabel} 1,990$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Program Sertifikasi Halal (X) berpengaruh terhadap variabel Penjualan Produk (Y).

2) Uji T (Parsial)

Penelitian ini menggunakan uji T untuk mengetahui pengaruh setiap variabel secara parsial. Nilai signifikansi yang digunakan dalam pengujian ini adalah $\alpha = 5\%$ (0,05). Berikut merupakan ketentuan pengambilan keputusan berdasarkan t_{hitung} dan t_{tabel} nya:

- a) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Adapun hasil uji T dengan menggunakan SPSS 16.0 for Windows adalah sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.599	5.332		1.988	.050
X	.672	.139	.478	4.836	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber data diolah dari SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 9 tersebut dapat dilakukan perbandingan thitung dengan ttabel serta nilai Sig. untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada variabel X (Program Sertifikasi Halal) diperoleh nilai thitung sebesar 4,836 sedangkan untuk nilai Sig. sebesar 0,000. Karena nilai thitung $> t_{tabel}$ yaitu $4,836 > 1,990$ dan nilai Sig. adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh

antara variabel X (Program Sertifikasi Halal) terhadap variabel Y (Penjualan Produk) secara parsial.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Peneliti menggunakan uji koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini guna mengukur besarnya variabel independen terhadap variabel dependen. Uji koefisien ini pada dasarnya untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 10 Hasil Uji

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.478 ^a	.228	.219	4.479

a. Predictors: (Constant), Program Sertifikasi Halal

Sumber data diolah dari SPSS (2024)

Tabel 10 di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,478. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,228 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Program Sertifikasi Halal) terhadap variabel terikat (Penjualan Produk) adalah sebesar 22,8%.

Pengaruh Program Sertifikasi Halal Terhadap Penjualan UMKM Bidang Pangan Dikabupaten Gresik

Berdasarkan hasil pengujian melalui SPSS Versi 16.0 *For Windows*, nilai t_{hitung} untuk variabel program sertifikasi halal 4,836 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,990 ($4,836 > 1,990$) dengan taraf signifikan 0,000. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian variabel program sertifikasi halal secara individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan produk (Y). Dan nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,228 terletak pada interval koefisien 0,60 – 0,799 dengan tingkat hubungan yang kuat, yang berarti secara individual tingkat hubungan antara program sertifikasi halal terhadap penjualan produk UMKM adalah kuat. Serta nilai koefisien determinasi R^2 adalah 0,228 atau 22,8% artinya pada variabel program sertifikasi halal memberikan kontribusi sebesar 22,8% terhadap penjualan produk. Sedangkan sisanya, sebesar 77,2% disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti produk, harga, promosi dan distribusi.

Dari hasil penelitian diatas, maka program sertifikasi halal memberikan pengaruh positif terhadap penjualan produk UMKM bidang pangan dikabupaten Gresik. Dengan adanya program sertifikasi halal penjualan produk UMKM bidang pangan semakin meningkat karena kepercayaan konsumen terhadap makanan atau minuman yang akan dikonsumsi jelas halalnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh program sertifikasi halal terhadap penjualan produk UMKM bidang pangan dikabupaten Gresik, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Program sertifikasi halal dikabupaten Gresik termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dalam hasil analisis statistik deskriptif sebesar 87% yang artinya bahwa program sertifikasi halal tergolong kategori tinggi.

2. Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif, penjualan produk UMKM bidang pangan dikabupaten Gresik memiliki persentase sebesar 81% yang artinya bahwa sertifikasi halal memiliki potensi untuk meningkatkan penjualan produk UMKM bidang pangan dikabupaten Gresik.
3. Program sertifikasi halal secara individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan produk (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yakni nilai t_{hitung} untuk variabel program sertifikasi halal 4,836 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,990 ($4,836 > 1,990$) dengan taraf signifikan 0,000. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

E. Daftar Kepustakaan

- Kambali dan Fatur Rahman, Muhammad. “Pengaruh Aplikasi Muzaki Corner Terhadap Minat Masyarakat Berzakat,” *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 10, no. 2 (17 Desember 2021): 175–84..
- Kartika Sari dan Eny Sulistyowati, Meivi Kartika, dan Eny Sulistyowati. “Kesadaran Hukum Pelaku Usaha UMKM Berkaitan Dengan Kepemilikan Sertifikat Halal Pada Produk Olahan Pangan Dikabupaten Gresik.” *NOVUM: JURNAL HUKUM* 7, no. 1 (2020): 35.
- Farmawi (al), Abd al Hayy. *Al-Bidayah Fi al-Tafsir al-Maudhu'i*. Mesir: Maktabah al-Jumhuriyah, 1977.
- Norfai. *Managemen Data Menggunakan SPSS*. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary, 2020.
- Raharjo, M. Dawam, “Perkembangan Masyarakat dalam Perspektif Pesantren”, dalam M. Dawam Raharjo (ed), *Pergaulan Dunia Pesantren : Membangun dari Bawah*. Jakarta : P3M, 1985.
- Tri Basuki, Agus. *Penggunaan SPSS Dalam Statistik*. Yogyakarta: Danisa Media, 2015.